



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3742-3748

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Realisasi Anggaran Belanja dalam Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Penyerapan Anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2019–2022

Anuwarlin Tafonao¹, Tiarni Duha², Perlindungan F. Hulu³, Aferiaman Telaumbanua⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias

¹anuwarlintafonao16@gmail.com, ²tiarniduha7@gmail.com, ³perlinhl@unias.ac.id, ⁴aferiaman.tel@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis realisasi anggaran belanja, mengukur tingkat efektivitas penyerapan anggaran belanja dan mengukur tingkat efisiensi penggunaan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli tahun anggaran 2019–2022. Hasil Penelitian menemukan bahwa Kinerja anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli periode 2019–2022 mengalami dinamika yang signifikan. Tahun 2019 menunjukkan kinerja sangat rendah dengan efektivitas penyerapan hanya 46,19% (kategori "Tidak Efektif"). Namun, pada 2020–2021 terjadi perbaikan besar dengan efektivitas di atas 98% (kategori "Efektif"), sekaligus mencerminkan peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program. Dari sisi efisiensi, capaian tertinggi terjadi pada 2021 sebesar 78,23%. Tahun 2022 terjadi penurunan Realisasi Anggaran menjadi 85,99% dan efisiensi 64,42%, meskipun masih tergolong baik. Secara keseluruhan, kinerja dinas menunjukkan perbaikan masif pasca-2019, tetapi diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk mengantisipasi tantangan baru dalam pengelolaan anggaran.

Kata Kunci: Realisasi, Efektifitas, Efisiensi, Belanja

1. Latar Belakang

Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola keuangan negara, khususnya dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan pengelolaan keuangan daerah adalah realisasi anggaran belanja, karena dari aspek inilah dapat terlihat sejauh mana rencana anggaran yang disusun mampu diimplementasikan sesuai dengan tujuan pembangunan.

Dalam praktiknya, efektivitas dan efisiensi anggaran tidak selalu sejalan. Penyerapan anggaran yang tinggi tidak serta merta mencerminkan efektivitas apabila program yang dijalankan tidak memberikan hasil sesuai tujuan. Sebaliknya, penyerapan anggaran yang rendah juga dapat mengindikasikan adanya masalah dalam perencanaan, pelaksanaan, atau manajemen keuangan daerah. Oleh sebab itu, laporan realisasi anggaran menjadi salah satu instrumen penting yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perencanaan dan pelaksanaan anggaran sejalan dengan tujuan pembangunan.

Secara yuridis, dasar pelaksanaan otonomi daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, yang memberikan kewenangan bagi daerah otonom untuk mengelola rumah tangganya sendiri, termasuk pengelolaan keuangan. Dengan adanya kewenangan ini, pemerintah daerah dituntut untuk mampu menyusun anggaran secara mandiri, transparan, dan akuntabel.

Pelaksanaan anggaran di lingkungan Dinas PUTR wajib dipertanggungjawabkan melalui laporan realisasi anggaran, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan realisasi anggaran memuat informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, serta tingkat ketercapaian target selama periode tertentu. Menurut Lutfi et al. (2020), laporan realisasi anggaran dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi yang menggambarkan sejauh mana anggaran digunakan secara efektif dan efisien. Dengan adanya laporan ini, pemerintah daerah dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan, menentukan perbaikan dalam perencanaan, dan meningkatkan kualitas layanan publik pada periode berikutnya.

Dalam pengukur efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran realisasi anggaran belanja

Menurut Warnaningtyas, *et.al* (2022:1) Anggaran (*budget*) Suatu *statement* dari suatu rencana dan kebijaksanaan manajemen yang digunakan sebagai petunjuk kegiatan dalam suatu urutan periode. Perencanaan dan ramalan untuk waktu yang akan datang. Perencanaan pembiayaan untuk seluruh kegiatan perusahaan dalam interval tertentu. Sedangkan penjelasan Menurut Munawarah & Darmayanti (2024), anggaran merupakan alat manajemen yang sangat penting bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan anggaran (*bussines budget*) adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Efektifitas Penyerapan Anggaran

Menurut Mahmudi (2019), efektivitas adalah sejauh mana hasil dari suatu kegiatan atau program selaras dengan tujuan yang ditetapkan di awal. Sejalan dengan itu, Halim (2019) mengemukakan bahwa efektivitas dapat diukur dari tingkat kesesuaian antara rencana dengan hasil aktual. Ia menekankan bahwa dalam konteks anggaran, realisasi yang mendekati target anggaran menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Artinya, dana yang dialokasikan berhasil digunakan untuk membiayai program sesuai rencana, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Faktor-Faktor Mempengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan elemen-elemen yang berasal dari dalam instansi itu sendiri dan memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas penyerapan anggaran.

- a. Kualitas Perencanaan Anggaran
- b. Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Sistem dan Prosedur Keuangan
- d. Komitmen pimpinan

2. Factor eksternal

- a. Peraturan dan Kebijakan Pemerintah Pusat
- b. Kondisi Ekonomi Makro
- c. Kondisi social dan bencana alam

Pengukuran efektivitas penyerapan anggaran

Tingkat efektivitas dalam pengelolaan anggaran dapat dilihat dari seberapa besar penyerapan anggaran belanja mampu mencapai atau mendekati jumlah yang telah direncanakan sebelumnya Berikut merupakan rumus untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja (Mahsun, 2018):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Efektivitas anggaran belanja dinilai efektif apabila telah sesuai dengan kriteria tingkat efektivitas menurut Mahmudi (2019), dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Kriteria Efektivitas

Persentase Pengukuran	Kriteria Efektivitas
100% keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Efisiensi Penyerapan Anggaran

Efisiensi pada dasarnya menggambarkan kemampuan suatu organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya serendah mungkin. Menurut Putri (2019), efisiensi di bidang keuangan publik berarti bagaimana pemerintah dapat menggunakan anggaran yang tersedia dengan hemat tanpa mengurangi kualitas layanan publik yang diberikan.

Pengukuran Efisiensi

Dengan demikian, pengukuran efisiensi tidak hanya menilai seberapa besar anggaran terserap, tetapi juga sejauh mana anggaran tersebut mampu memberikan manfaat nyata terhadap pencapaian tujuan organisasi. Berikut formula untuk mengukur tingkat efisiensi (Mahsun, 2018):

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Efisiensi penyerapan anggaran belanja dinilai efisiensi apabila telah sesuai dengan kriteria tingkat efisiensi menurut Mahmudi (2019), dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Kriteria Efisiensi

Persentase Pengukuran	Kriteria Efisiensi
100% keatas	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber: Mahmudi, 2019

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Menurut Aziza (2020: 165) Kuantitatif deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah.

Jenis penelitian yang dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif (statistiks deskriptif) adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif serta teknik analisisnya deskriptif dalam rangka memahami makna data secara akademik.

2.2. Variabel penelitian

Ferdinand (2020) menjelaskan bahwa variabel dalam penelitian deskriptif kuantitatif berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena sosial atau ekonomi. Ia menekankan bahwa pemilihan variabel harus didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggambarkan suatu kondisi atau karakteristik populasi secara akurat.

2.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Hardani et al., (2020) adalah "alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif". Instrumen penelitian ini berupa dokumentasi, dan observasi. dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2019–2022.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2020) bahwa pengumpulan data diperoleh dari angket atau kuesioner, wawancara, studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

1. Penelitian Pustaka (*Literature Research*)

Pengumpulan data ini didapatkan dengan cara membaca, mengkaji, dan menelaah berbagai jurnal, buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data di lapangan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu dengan cara mencatat/ Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2019–2022 yang kompeten dalam penelitian ini.

2.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan angka, tabel dan uraian penjelasan pengukuran pelaksanaan anggaran belanja dengan menggunakan pengukuran efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2019–2022.

1. Pengukuran efektivitas penyerapan anggaran

Untuk mengukur tingkat efektivitas anggaran belanja (Mahsun, 2018):

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Efektivitas anggaran belanja dinilai efektif apabila telah sesuai dengan kriteria tingkat efektivitas menurut Mahmudi (2019), dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 Kriteria Efektivitas

Persentase Pengukuran	Kriteria Efektivitas
100% keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi, 2019

2. Efisiensi Penyerapan Anggaran

Untuk mengukur tingkat efisiensi (Mahsun, 2018):

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Efisiensi anggaran belanja dinilai efisiensi apabila telah sesuai dengan kriteria tingkat efisiensi menurut Mahmudi (2019), dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4 Kriteria Efisiensi

Persentase Pengukuran	Kriteria Efisiensi
100% keatas	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian Laporan realisasi anggaran tahun 2019 pada Dinas PUTR Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa pendapatan terealisasi sebesar 711.010.000,00 dengan presentase 101,07%.

Berdasal hasil penelitian Laporan realisasi anggaran tahun 2020 pada Dinas PUTR Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa pendapatan terealisasi sebesar 120,42% atau Rp602.100.000,00, melampaui target Rp500.000.000,00. Dari sisi belanja, serapan anggaran tergolong tinggi, di mana belanja operasi mencapai 97,46% dan belanja modal sebesar 98,43% dari anggaran yang tersedia.

Berdasarkan hasil peneitian Laporan realisasi anggaran tahun 2021 pada Dinas PUTR Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa pendapatan terealisasi sebesar Rp657.500.000,00 dengan presntase 109,49% dari target Rp600.500.000,00. Pada sisi belanja, serapan anggaran tergolong sangat baik, di mana belanja operasi mencapai 97,55% dan belanja modal terealisasi sebesar 99,38% dari anggaran yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian Laporan realisasi anggaran tahun 2022 pada Dinas PUTR Kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa pendapatan terealisasi sebesar Rp705.274.000,00 atau 100,04% dari target Rp705.000.000,00, sehingga target pendapatan tercapai sesuai rencana

Pengukuran Efektivitas Penyerapan Anggaran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2019–2022

Tingkat efektivitas penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2019

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp}132.125.103.560,50}{\text{Rp}286.077.012.987,00} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 46,19 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli tahun 2019, diperoleh rasio sebesar 46,19%, yang diperoleh dari perbandingan antara realisasi anggaran belanja sebesar Rp.132.125. 103.560,50 dengan total anggaran belanja yang ditetapkan sebesar Rp286.077.012.987,00.

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat efektivitas penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2020

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp. } 99.348.284.664,95}{\text{Rp}101.210.670.300,30} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 98,16 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2020, diperoleh nilai efektivitas sebesar 98,16%. Perhitungan ini didapat dari perbandingan antara realisasi anggaran belanja sebesar Rp99.348.284.664,95 dengan total anggaran belanja yang ditetapkan sebesar Rp101.210.670.300,30.

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat efektivitas penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2021

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp}112.662.136.081,69}{\text{Rp}113.826.991.689,00} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 98,98 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli pada tahun 2021. Berdasarkan perhitungan rasio, realisasi anggaran belanja mencapai Rp112.662.136.081,69 dari total anggaran yang ditetapkan sebesar Rp113.826.991.689,00. Angka ini menghasilkan rasio efektivitas sebesar 98,98%.

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat efektivitas penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2022

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp131.340.184.990,00}}{\text{Rp152.736.097.430,00}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 85,99\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat efektivitas penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2022. Dari data yang ada, realisasi anggaran belanja sebesar Rp131.340.184.990,00 sedangkan pagu anggaran belanja yang tersedia sebesar Rp152.736.097.430,00. Dengan demikian, efektivitas penyerapan anggaran mencapai 89,99%.

Pengukuran Efisiensi Penyerapan Anggaran Dinas PUTR Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2019–2022

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat efisiensi penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2019

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp100.871.403.808,00}}{\text{Rp132.125.103.560,50}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = 76,35\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli tahun 2019, Dari data yang ada, realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp100.871.403.808,00 dibagi dengan realisasi total anggaran belanja sebesar Rp132.125.103.560,50, sehingga menghasilkan nilai efisiensi sebesar 76,35%.

Tingkat efisiensi penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2020

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp71.762.601.970,00}}{\text{Rp99.348.284.664,95}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = 72,23\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi, diperoleh nilai sebesar 72,23%, yang diperoleh dari perbandingan antara Realisasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp71.762.601.970,00 dengan Realisasi Anggaran Belanja sebesar Rp99.348.284.664,95. Angka ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan anggaran, Dinas PUTR Kota Gunungsitoli tahun 2020 mampu menggunakan sekitar 72,23% dari total anggaran yang direalisasikan.

Tingkat efisiensi penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2021

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp88.138.988.579,00}}{\text{Rp112.662.136.081,69}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = 78,23\%$$

Berdasarkan perhitungan, tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli tahun 2021 menunjukkan angka 78,23%. Perhitungan ini diperoleh dari rasio antara realisasi anggaran belanja langsung sebesar Rp88.138.988.579,00 terhadap total realisasi anggaran belanja sebesar Rp112.662.136.081,69.

Tingkat efisiensi penyerapan anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2022

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Langsung}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp}84.613.259.394,00}{\text{Rp}131.340.184.990,0} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = 64,42\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat efisiensi penyerapan anggaran belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli Tahun 2022. Dari data yang ada, yaitu Realisasi Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp84.613.259.394,00 dan Realisasi Anggaran Belanja sebesar Rp.131.340.184.990,00. Dengan demikian, interpretasi efisiensi, hasil menunjukkan angka sebesar 64,42%.

Berdasarkan hasil penelitian tahun 2019 realisasi anggaran yang sangat rendah terutama pada belanja modal akan tetapi pada tahun 2021 dinas PUTR kota gunungsitoli berhasil melakukan perbaikan signifikan dengan realisasi belanja mendekati 100%, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan pada belanja koperasi sehingga perlu evaluasi pelaksanaan program secara konsistensi.

4. Kesimpulan

Kinerja anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Gunungsitoli periode 2019–2022 mengalami dinamika yang signifikan. Tahun 2019 menunjukkan kinerja sangat rendah dengan efektivitas penyerapan hanya 46,19% (kategori "Tidak Efektif"). Namun, pada 2020–2021 terjadi perbaikan besar dengan efektivitas di atas 98% (kategori "Efektif"), sekaligus mencerminkan peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program. Dari sisi efisiensi, capaian tertinggi terjadi pada 2021 sebesar 78,23%. Tahun 2022 terjadi penurunan efektivitas menjadi 85,99% dan efisiensi 64,42%, meskipun masih tergolong baik. Secara keseluruhan, kinerja dinas menunjukkan perbaikan masif pasca-2019, tetapi diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk mengantisipasi tantangan baru dalam pengelolaan anggaran.

Referensi

1. Aziza, N. (2020). Kuantitatif deskriptif: Sebuah metode analisis statistik. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 4(1), 27–34.
2. Darmawan, A., Sari, E. N., & Kurniawan, D. (2024). Analisis efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) pada masa pandemi. *Jurnal Keuangan Publik*.
3. Fadilah, F. (2022). Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2022. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Bantul
4. Mahmudi, M. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Edisi 3 Cetakan 2). UPP STIM YKPN.
5. Mahsun, M. (2018). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFPE.
6. Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.